

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah peneliti melakukan kajian mengenai nilai-nilai tauhid dalam surat Al-Ikhlâs karya Al-Alusy, dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai ketauhidan ialah, tindakan atau perilaku seseorang muslim yang bernilai dan memiliki dasar-dasar ketauhidan dalam Keyakinan atas keesaan Allah, yang harus ditanamkan sejak dini serta dianut oleh umat muslim dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. ketauhidan adalah dasar utama islam, tidak bisa dicampuri dengan unsur-unsur non-tauhid. bukan hanya itu kita mampu membedakan mana yang harus kita jalankan sesuai dengan perintah Allah dan mana yang harus kita tinggalkan sesuai dengan larangan Allah, berpedoman pada kitab al-quran dan sunnah rasulullah. Tauhid ialah mengesakan Allah, hanya Allah pakuhan kita, hanya Allah sandaran kita menyakini bahwa Allah dzat yang esa tiada yang wajib disembah kecuali dia, tidak mempersekutukannya dengan yang selain Allah.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam penafsiran Al-Alusy yaitu, ketauhidan ialah mengesakan Allah, Esa ialah sifat Allah, Allah adalah satu-satunya dzat yang wajib disembah tidak ada sekutu baginya. Allah tidak butuh siapapun sedangkan kita butuh kepadanya. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakan, tidak ada yang menyerupainya dan tidak ada yang serupa dengannya. memiliki makna

yang luas bukan hanya dari segi dzhohiriah saja namun dari segi bathiniah juga.

B. Saran

Dengan seiring berkembangnya zaman ketauhid dikalangan umat muslim mulai pudar, maka dari itu penanaman ketauhidan sangat diperlukan pada anak-anak maupun remaja pada era sekarang. Tauhid sangatlah penting karena menjadi dasar utama dalam beragama, modal kita dalam beradaptasi di era sekarang ini apabila modal tauhid kurang kita hanya akan terombang-ambing dalam kesesatan dan kemaksiatan. maka dari itu surat al-ikhlas yang berisi tentang aqidah dan ketauhidan sangat baik apabila kita ajarkan kepada umat muslim pada umumnya.